

**TEKNIK PERMAINAN PIANO CONCERTO NO.1 IN G
MINOR OP. 25 KARYA FELIX MENDELSSOHN
BARTHOLDY**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



**Oleh:
Rachel Monica Silaen
NIM. 1111688013**

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

**TEKNIK PERMAINAN PIANO CONCERTO NO.1 IN G
MINOR OP. 25 KARYA FELIX MENDELSSOHN
BARTHOLDY**

Diajukan Oleh :

**Rachel Monica Silaen
NIM. 111688013**



**Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi di
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pertunjukan**

Kepada,

**Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2016.

Tim Penguji:



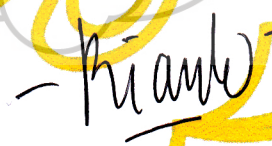
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



Rahmat Rahario S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Rianti Magdalena Pasaribu, MA.
Penguji Ahli/ Anggota

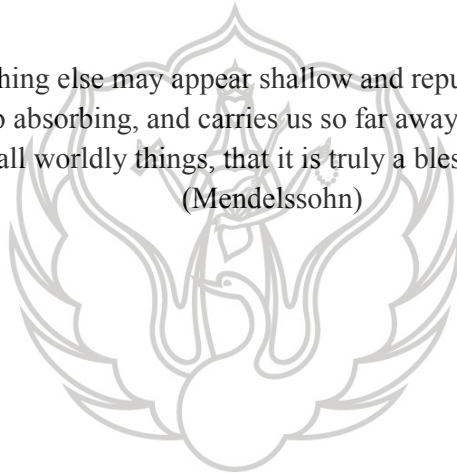
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

“The Lord shall fight for you, and you shall hold your peace”
Exodus 14:14

“ Though everything else may appear shallow and repulsive, even the smallest task in music is so absorbing, and carries us so far away from town, country, and earth, and all worldly things, that it is truly a blessed gift of **GOD**”
(Mendelssohn)



Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Bapa di surga atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Teknik Permainan Piano Concerto in G minor karya Felix Mendelssohn*” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 pada program studi seni musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami masalah dan kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan tuntunan dari Allah Bapa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku dosen mayor dan pembimbing I yang telah dengan sangat sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan ilmu, khususnya dalam hal piano, bimbingan, arahan, semangat, motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi
3. Rahmat Rahardjo, S.Sn,. selaku pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi.

4. M. Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., MA. selaku dosen wali yang telah ikut serta membimbing dan mengontrol aktivitas pendidikan penulis sehingga berjalan lancar.
5. Drs. I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku conductor dan pelatih, sekaligus mentor yang telah banyak membantu penulis, memberi saran dan masukan, juga sebagai tempat penulis berkeluh kesah selama proses latihan sampai pementasan Resital Tugas Akhir penulis.
6. Ronald Sianipar selaku guru dan mentor piano yang dengan sangat sabar dan ikhlas untuk membimbing, mengajar, mengarahkan, memotivasi, dan membantu penulis dalam mempersiapkan Resital Tugas Akhir sehingga resital berjalan dengan lancar.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Seni Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan tim produksi dan tim orkestra pada Resital Tugas Akhir penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dalam proses latihan serta pementasan Resital Tugas Akhir.
9. Mama tercinta Rusmina Pardosi, Papa tersayang Madison Silaen, abang Mars Alfredo Silaen, adik Tommy Hasiholan Silaen dan Yosafat Christoper Silaen yang senantiasa menyemangati, menguatkan, memberikan saran dalam berbagai hal, mencukupi kebutuhan selama masa

pendidikan penulis, dan mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan di Yogyakarta.

10. Sahabat- sahabat penulis Grace Aprilia Purba, Andika Dyaniswara, Irene Aritalata, Naomi Simbolon, Janice Sigalingging, Ayu Pratiwi, Gioia Voice, teman-teman Keluarga Mahasiswa Advent Yogyakarta yang senantiasa memberi semangat, mendoakan dan menghibur penulis selama proses penulisan skripsi dan persiapan Resital Tugas Akhir.

11. Kelompok Kegiatan Mahasiswa Clavier yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses dalam berbagai hal, khususnya organisasi kampus, juga kepada PTC Kru yang telah membantu penulis dalam proses latihan dan pementasan Resital Tugas Akhir.

12. Semua pihak yang mendukung dan mendoakan yang mungkin tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan pada penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis,

Intisari

Yogyakarta identik sebagai kota pelajar yang sarat dengan budaya, seni, salah satunya musik. Yogyakarta adalah kota yang menghasilkan banyak seniman juga musisi yang besar dan ternama. Berbagai pameran karya seni dan pertunjukan segala jenis musik sudah pernah dilakukan di Yogyakarta, termasuk musik Klasik Para aktivis musik, khususnya musik Klasik di Yogyakarta mulai menyuguhkan sebuah pertunjukan musik yang sebagian besar adalah pertunjukan resital solo atau musik kamar, dikarenakan gedung konser untuk pertunjukan orkestra di Yogyakarta yang masih minim, oleh karena itu penulis ingin menggelar pertunjukan orkestra dengan format yang jarang diadakan yaitu piano sebagai solis dan orkestra sebagai pengiring. Repertoar yang dimainkan berjudul *Concerto Piano in G minor Op. 25* karya Felix Mendelssohn. Untuk menjadi seorang *performer* yang baik, dasar utama adalah ia harus memiliki kemampuan *skill* juga musikalitas yang baik. Sebelum memainkan karya musik tersebut, seorang pemain harus mengetahui teknik-teknik dalam memainkan instrument, juga sejarah dan perkembangan *concerto piano* serta komposer karya tersebut, dengan tujuan untuk menunjang kemampuan sebagai seorang *performer* dan mengetahui latar belakang karya tersebut. Hal ini dilakukan agar karya ini dapat dimainkan dengan lebih baik. Selain memainkan *Concerto Piano in G minor*, penulis juga akan mengupas teknik-teknik yang digunakan dalam memainkan karya komposer Felix Mendelssohn tersebut.

Kata kunci : teknik permainan, *concerto piano*, Mendelssohn

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto	iii
Kata Pengantar	iv
Intisari	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Notasi	xi
Daftar Gambar	xiii
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
Bab II LANDASAN TEORI	8
A. Felix Mendelssohn Bartholdy	8
A.1. Sekilas Tentang Felix Mendelssohn	8
A.2. Perjalanan Karir Felix Mendelssohn	

A.3 Karya- Karya Fenomenal.....	16
B. Piano Concerto dan Perkembangannya	19
C. Teknik Permainan Piano	26
C.1. Tangga Nada	27
C.2. Broken Chords	29
C.3. Arpeggio	30
C.4. Tangga Nada Kromatis	31
C.5. Oktaf.....	32
C.6. Tremolo dan Trill	33
C.7. Legato, Staccato, Portato.....	34
Bab III PEMBAHASAN	36
A. Bentuk Musik Piano Concerto In G Minor	36
A.1 Bagian I.....	36
A.2 Bagian II.....	37
A.3. Bagian III	37
B. Teknik Permainan Piano Concerto in G minor	38
B.1 Tangga nada	38
B.2 Arpeggio.....	43
B.3 Broken Chord.....	46
B.4 Tremolo dan Trill	52
B.5 Legato, staccato, portato	54
C. Resital Tugas Akhir.....	59

Bab IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
Daftar Pustaka.....	65
Lampiran	66



Daftar Notasi

Notasi 1 : Contoh tangga nada C Mayor posisi 8 dan 10	28
Notasi 2 : Contoh tangga nada C Mayor posisi 6	28
Notasi 3 : Contoh tangga nada A Minor posisi 8, 10, dan 6	29
Notasi 4 : Trinada Pendek.....	30
Notasi 5 : Trinada Panjang	30
Notasi 6 : Arpeggio.....	31
Notasi 7 : Kromatis	32
Notasi 8 : Tangga Nada Mayor Oktaf.....	33
Notasi 9 : Tremolo	33
Notasi 10 : Trill	34
Notasi 11 : Penggunaan <i>legato</i>	35
Notasi 12 : <i>Staccato</i>	35
Notasi 13 : Portato	35
Notasi 14 : Bagian I Birama 2-3	39
Notasi 15 : birama 32-36	39
Notasi 16 : birama 121-124	39
Notasi 17 : bagian II birama 61	39
Notasi 18 : bagian III birama 109	40
Notasi 19 : Birama 113-116.....	43
Notasi 20 : Birama 136-137.....	43
Notasi 21 : birama 190-196	44
Notasi 22 : Bagian III birama 8-18	44

Notasi 23 : Bagian I birama 18-20.....	46
Notasi 24 : Birama 179-186.....	47
Notasi 25 : bagian II birama 51-54.....	47
Notasi 26 : Introduction solo	48
Notasi 27 : bagian III birama 51-55.....	48
Notasi 28 : Pengulangan tema pada birama 62-69	49
Notasi 29 : Birama 97-103.....	49
Notasi 30 : Tema diulang lagi birama 199-212	50
Notasi 31 : Tremolo bagian I birama 139-143.....	52
Notasi 32 : Tremolo dan scale oktaf	52
Notasi 33 : trill pada bagian II birama 25-26.....	53
Notasi 34 : Bagian birama 40-43.....	54
Notasi 35 : Birama 97-98.....	55
Notasi 36 : Bagian II, birama 37-39	55
Notasi 37 : Bagian I birama 179	55
Notasi 38 : Bagian II birama 37-38	56

Daftar Gambar

Gambar 1 :Posisi tangan	41
Gambar 2 : Posisi Pergelangan	42
Gambar 3 :Posisi siku	42
Gambar 4 : Poster	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Concerto adalah suatu bentuk komposisi musik orkestra yang mulai muncul pada dua dekade terakhir abad ke-17, dan menjadi musik orkestra barok yang paling penting, setelah tahun 1700. Kata *concerto* berasal dari bahasa Latin yaitu *concertate* yang berarti ‘menghadapi’, ‘perselisihan’ atau ‘bekerjasama dengan seseorang’(Sadie; 2001). Pada zaman Barok, komponis Alessandro Stradella (1644-1682) mulai menciptakan karya untuk trio alat musik gesek dan orkes alat musik gesek.

Seiring berkembangnya zaman, bentuk komposisi konserto yang kebanyakan hanya untuk instrumen string kemudian semakin berkembang dan menjadi karya musik untuk berbagai instrumen. Salah satu instrumen yang paling penting pada abad ke-19 adalah piano. Tidak heran ada begitu banyak karya konserto yang dibuat untuk piano daripada instrumen lain pada masa itu. Piano menjadi ‘primadona’ pada zaman Romantik.

Karya- karya konserto, baik untuk piano atau instrument lain adalah salah satu tolak ukur untuk mengetahui kemampuan atau kepiawaian seorang musisi. Ketika seorang pianis atau musisi dapat memainkan sebuah karya konserto, itu artinya ia sudah memiliki fondasi teknik permainan dan musikalitas yang baik. Kemampuan teknik yang

benar menjadi dasar yang paling utama untuk menjadi seorang musisi yang baik. Seiring perkembangan zaman, teknik dalam memainkan piano mengalami banyak perubahan.

Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh banyak hal, misalnya perkembangan alat instrumen piano itu sendiri (dari hapsicord sampai menjadi piano *forte*), perkembangan gaya komposisi musik, dan perubahan zaman-zaman musik. Perkembangan teknik piano banyak terjadi pada era Romantik, karena pada zaman ini banyak bermunculan karya-karya yang sangat berbeda. Suatu hal yang sangat penting di zaman Romantik adalah para komponis pada zaman ini membuat karya yang menekankan terhadap teknik permainan yang bersifat virtuosik, karena mereka juga merupakan pemain-pemain yang sangat *virtuoso* pada instrumen mereka masing-masing. Sehingga hanya sebagian pemusik dengan keterampilan prima yang dapat memainkan karya tersebut. Para komponis zaman Romantik merasa suatu keharusan untuk mengekspresikan unsur individual dalam karya- karya mereka.

Felix Mendelssohn Bartholdy adalah salah satu komposer Romantik yang lahir di Hamburg 3 Februari 1809. Mendelssohn berbeda dengan komposer-komposer Romantik lainnya yang harus berjuang dengan keras dalam kehidupan bermusik mereka dan meninggal pada usia muda karena sakit atau depresi. Mendelssohn berasal dari keluarga kaya dan terpelajar. Ayahnya adalah seorang direktur bank sehingga Mendelssohn tidak pernah hidup dalam kemiskinan.

Walaupun Mendelssohn adalah komposer Romantik, tetapi gaya musiknya lebih dekat pada arah Klasik, sehingga musiknya sering disebut dengan istilah “Klasik-Romantik”. Ia masih begitu mengagumi dan mempertahankan karya-karya pada masa Barok sampai zaman Klasik. Ketertarikannya pada zaman Barok terlihat mempengaruhi karya-karyanya, khususnya untuk musik vokal, sedangkan zaman Klasik mempengaruhi karyanya untuk musik instrumen.

Mendelssohn belajar komposisi musik pada Carl Friedrich Zelter, dikenal sebagai komponis *lieder* paling disenangi Goethe, sastrawan Jerman yang paling penting. Karya-karyanya mengikuti gaya Klasik dengan penekanan yang kuat pada kontrapung dan fuga.

Salah satu karya Mendelssohn yang fenomenal ialah *Piano Concerto in G minor, Op. 25* yang dibuat tahun 1830-1831 dan merupakan piano *concerto* pertama Mendelssohn. Konserto ini pertama kali dimainkan di Munich bulan Oktober 1831. Mendelssohn sangat tertarik pada musik Barok dan Klasik, sehingga *Piano concerto in G minor op.25* ini adalah penggabungan dari kromatis dan kontrapung Bach, kecerahan dan anggun dari Mozart, dan kekuatan dramatik dari Beethoven.

Piano concerto in G minor op.25 memiliki tingkat teknik yang kompleks, karena karya ini merupakan karya zaman Romantik tetapi masih sangat kental dengan musik Klasik. Gaya pada zaman Romantik yang sangat bebas, ekspresif, emosional, digabungkan dengan zaman

klasik yang masih teratur dan cenderung datar. Karya ini memiliki banyak teknik yang sulit dan membutuhkan kemampuan teknik yang memadai, juga kemampuan musikal yang baik. Misalnya teknik tangga nada oktaf, tangga nada terts, *arpeggio*, *tremolo*, dan teknik-teknik lainnya.

Dapat kita lihat bahwa perkembangan karya konserto piano disetiap zamannya bukan hanya dapat dilihat dari segi banyaknya jumlah konserto, tetapi juga dari segi semakin tinggi tingkat kerumitan, skill, musikalitas, dan intepretasi dalam setiap konserto tersebut.

Banyak pianis muda di Indonesia saat ini yang pernah memainkan karya piano konserto baik pada konser resital atau kompetisi piano. Semua pianis pasti berkeinginan untuk dapat memainkan piano konserto, karena piano konserto adalah salah satu tolak ukur untuk mengetahui kemampuan skill dan juga musikalitas seorang pianis. Namun demikian banyak pianis yang memaksakan diri untuk memainkan karya konserto piano padahal secara teknik maupun musikalitas, ia belum mampu untuk memainkan karya itu. Kemampuan teknik seorang pianis yang sudah matang akan sangat membantu dalam memainkan karya-karya apapun, baik itu piano konserto, sonata, ataupun karya *pieces*.

Piano Concerto in G minor ini merupakan salah satu repertoar dari empat repertoar dalam resital tugas akhir penulis yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2016 di Auditorium Musik ISI Yogyakarta. Pada resital tugas akhir tersebut, penulis akan menampilkan karya ini bersama orkestra

yang terdiri dari mahasiswa dan alumni dari ISI Yogyakarta, dengan *conductor* Bapak Budhi Ngurah. Resital tugas akhir merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mahasiswa dengan konsentrasi musik pertunjukan tingkat strata satu di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Di dalam tulisan ini penulis akan menganalisa bagaimana teknik yang digunakan dalam memainkan karya *Piano Concerto in g minor*. Hal ini dirasakan oleh penulis sangat perlu supaya di dalam mementaskan karya ini dapat dimainkan dengan baik.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apa saja teknik dan kendala yang ditemukan dalam karya *Piano Concerto op.25 in G minor* karya Felix Mendelssohn ?
2. Bagaimana cara melatih teknik dan kendala yang ditemukan pada karya *Piano Concerto op.25 in G minor* karya Felix Mendelssohn?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui teknik-teknik dan kendala memainkan *Piano Concerto Op. 25 in g minor* karya Felix Mendelssohn.
2. Untuk mengetahui cara melatih teknik dan kendala yang ditemukan pada *Piano Concerto op.25 in G minor*

D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses analisis ini dibutuhkan berbagai sumber yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan hal – hal yang berkaitan baik itu buku dan audio. Proses penelitian ini menggunakan referensi sebagai berikut :

1. Michael Thomas Roeder, *A History of the Concerto*. (Oregon, 1994). Berisi sejarah *concerto* dari jaman barok hingga abad 20, juga sejarah *Piano Concerto G minor* karya Mendelssohn. Buku ini digunakan untuk membantu penulisan perkembangan *concerto* dalam bab II
2. Louis Plaidy, *Technical Studies for the Piano*. (London, 1903). Berisikan tehnik-tehnik dan latihan-latihan dasar yang digunakan sebagai acuan untuk melatih kemampuan skill memainkan karya-karya piano.
3. Leon Stein, *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms (Expanded Edition)*.(Florida, 1979). Berisikan bentuk-bentuk *concerto*, harmoni, dan struktur dalam sebuah karya. Digunakan sebagai acuan untuk menganalisis bentuk konserto dalam bab II.
4. Latifah Kodijat -Marzoeki, *Tangganada dan Trinada* (Jakarta, 2003) Berisikan keterangan dan sebutan-sebutan istilah teknik piano yang digunakan sebagai bahan dalam penjelasan teknik piano pada bab II.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan historikal, analitikal maupun musikologi. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu : Bab 1 merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan; Bab II berisikan sejarah perkembangan concerto dari zaman Barok sampai Romantik dan bentuk dari *concerto*; sejarah Mendelssohn dan karya-karyanya; perkembangan teknik piano pada zaman Romantik; Bab III merupakan analisa teknik piano dari *Piano Concerto Op. 25 in g minor* karya Felix Mendelssohn; Bab IV merupakan penutup, kesimpulan, dan saran,